

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Lahei, Kelurahan Montallat, Kelurahan Teweh Baru, dan Kelurahan Teweh Tengah di Kabupaten Barito Utara tentang tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan khas Suku Dayak Bakumpai yaitu:

1. Terdapat 28 jenis tumbuhan obat untuk perawatan pasca melahirkan khas Suku Dayak Bakumpai di Barito Utara yaitu : Tamba Husan, Kayu Malimali (*Leea indica (Burm. f.) Merr*), Kareho, Caplukan (*Physalis angulata L*), Cocor Bebek (*Kalanchoe Pinnata (Lam)*), Gamat, Bandotan (*Ageratum conyzoides L.*), Sulisial (*Alpinia zerumbet*), Kuku Dumpe, Tabat Barito (*Ficus deltoidea Jack*), Kayu Laka (*Moringa oleifera Lam*), Sidaguri (*Sida rhombifolia L*), Pakoasi (*Chromolaena odorata L*), Sambang Darah (*Excoecaria cochinchinensis Lour*), Meniran (*Phyllanthus niruri L*), Rumput Teki (*Cyperus rotundus L*), Bugur (*Lagerstroemia Speciosa Auct*), Tapak Liman (*Elephantopus scaber L*), Mengkudu (*Morinda citrifolia L*), Lengkuas (*Alpinia galanga (L.) Sw*), Sambung Maut (*Codiaeum variegatum*), Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*), Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza ROXB*), Jahe (*Zingiber officinale Roscoe*), Kencur (*Kaempferia galanga L*), dan Kulit Durian (*Durio zibethinus Murr*).
2. Bagian organ tumbuhan obat yang digunakan untuk perawatan pasca melahirkan adalah: akar, daun, rimpang, batang, dan pucuk.

3. Cara pemanfaatan tumbuhan obat untuk perawatan pasca melahirkan yang sering digunakan yaitu dengan cara diminum, dibikin jamu/untalan lalu dimakan langsung, ditempel pada bagian tubuh yang sakit, dan digunakan untuk mandi.

B. Saran

Suku Dayak Bakumpai Kabupaten Barito Utara merupakan salah satu Suku Dayak yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit maupun mencegah penyakit. Maka dari itu saya melakukan penelitian ini yang berupaya untuk pengenalan dan identifikasi tumbuhan berkhasiat obat untuk perawatan pasca melahirkan khas Suku Dayak Bakumpai. Saya harap dengan adanya penelitian ini masyarakat di Kabupaten Barito Utara ikut serta dalam melestarikan habitat spesies tumbuhan tradisional agar tidak punah dan tradisi yang diturunkan nenek moyang tidak ditinggalkan, dan yang paling penting untuk menambah wawasan masyarakat Di Kabupaten Barito Utara tentang pemanfaatan alam sekitar.